

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang data penelitiannya meliputi angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Teknik dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana hubungan antara satu variabel atau lebih dengan satu atau lebih variabel lainnya (Purwanto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (V_y) : Penerimaan Diri
2. Variabel bebas 1 (V_{x_1}) : Konsep Diri
3. Variabel bebas 2 (V_{x_2}) : Kematangan Emosi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penentu konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2017).

Adapun definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penerimaan diri

Penerimaan diri adalah tinggi rendahnya penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang mencakup, menerima segala kekurangan maupun kelebihan yang ada dalam dirinya tanpa merasa malu atau menyesal, serta lebih memahami kelemahan yang ada tanpa menyalahkan diri sendiri atau orang lain, yang diukur berdasarkan aspek penerimaan diri menurut Supratiknya (1995) yaitu terbuka, kesehatan psikologis, dan penerimaan orang lain.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah positif – negatifnya pandangan atau gambaran seseorang dengan menilai dirinya sendiri dalam segi psikologis, fisik, atau sosial. Pendapat orang lain juga sangat berpengaruh bagi individu dalam membentuk konsep dalam dirinya, yang diukur berdasarkan aspek konsep diri menurut Hurlock (1980) yaitu aspek fisik dan aspek psikologis.

3. Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah tinggi rendahnya kondisi seseorang yang mampu mencapai tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosional. Seseorang akan melakukan suatu tindakan dengan berbagai pertimbangan yang tidak mudah berubah-ubah sesuai dengan suasana hatinya, yang diukur berdasarkan aspek kematangan emosi menurut Murray (dalam Nashukah & Ira, 2013)) meliputi kemampuan untuk memberi dan

menerima cinta, pengendalian emosi, toleransi terhadap frustrasi, kemampuan mengatasi ketegangan.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki rentang usia 11-21 tahun di SMP Muhammadiyah 13 Campurejo Panceng Gresik sebanyak 77 Siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi penelitian, yaitu remaja yang memiliki rentang usia 11-21 tahun di SMP Muhammadiyah 13 Campurejo Panceng Gresik sebanyak 77 Siswa..

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah :

- a. Subyek adalah remaja perempuan dan laki-laki berusia 11-21 tahun.
- b. Remaja yang termasuk dalam keluarga *broken home* atau disharmonis (orang tua bercerai).

Dalam penelitian ini sampel telah ditentukan oleh pihak sekolah dengan berbagai pertimbangan yang ada, sehingga terpilihlah sejumlah 77 Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *kuesioner*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Dengan kuesioner yang berbentuk *skala likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur variabel kematangan emosi, konsep diri, dan penerimaan diri. Dalam skala likert terdapat empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala yang digunakan disusun berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut adalah tabel skor yang digunakan dalam skala likert :

Tabel 3.1.**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun dan mengembangkan instrument, peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* yang memuat aspek-aspek dari variabel, dan indikator dari masing-masing aspek akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2012).

Adapun skala dan *blue print* dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh Supratiknya (1995). Berikut ini adalah *blue print* untuk skala penerimaan diri:

Tabel 3.2.**Blue Print Penerimaan Diri**

Aspek	Indikator Perilaku	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Terbuka	Berani mengungkapkan perasaan	2, 4, 19	8, 23	5
	Selalu berpikir bahwa orang lain menerima atau menyukai kita	6, 10, 25	14	4
Kesehatan psikologis	Menerima segala keadaan diri sendiri	1, 12, 20	16	4

	Merasa bahwa dirinya itu kuat dan mampu melakukan segala sesuatu	9, 15, 24	18	4
Penerimaan terhadap orang lain	Menerima segala pendapat atau kritik dari orang lain	3, 5, 26	11, 21	5
	Berfikir positif tentang orang lain	7, 17, 22	13	4
TOTAL				26

2. Konsep Diri

Skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh Hurlock (1980). Berikut ini adalah *blue print* untuk skala konsep diri:

Tabel 3.3.

Blue Print Konsep Diri

Aspek	Indikator Perilaku	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisik	Anggapan diri sendiri mengenai penampilan fisiknya	2, 4, 12	20	4
	Memikirkan pendapat orang lain mengenai penampilan fisiknya	5, 10, 21	16	4
Psikologis	Merasa mampu menyelesaikan masalah dan tugas	1, 7, 22	19	4
	Merasa dihargai oleh orang lain	9, 17, 15	11, 8	5
	Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	3, 14, 6	18, 13	5
TOTAL				22

3. Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh Murray (dalam Nashukah & Ira, 2013). Berikut ini adalah *blue print* untuk skala kematangan emosi :

Tabel 3.4.
***Blue Print* Kematangan Emosi**

Aspek	Indikator Perilaku	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Memberi dan menerima cinta	Mampu menunjukkan kasih sayang kepada orang lain	6, 9, 17	2	4
	Menerima cinta dari orang lain	4, 21, 24	16	4
Pengendalian emosi	Menggunakan amarahnya untuk mencari solusi	8, 11, 15	23	4
Toleransi terhadap frustrasi	Memikirkan cara lain untuk menyelesaikan suatu masalah	3, 18, 20	5	4
Kemampuan mengatasi ketegangan	Merasa mampu mendapatkan apapun yang diinginkan	12, 14, 22	7	4
	Bersikap optimis tentang kehidupan	1, 10, 19	13	4
TOTAL				24

F. Daya Deskriminasi Item dan Reliabilitas

1. Daya Deskriminasi Item

Azwar (2012) menjelaskan bahwa pengujian daya deskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor

aitem dengan distribusi skor skala. Uji daya deskriminasi aitem dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{iY} = \frac{n \sum X_i Y - \sum X_i \sum Y}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Xi = Total Jumlah dari Variabel X

Yi = Total Jumlah dari Variabel Y

Xi² = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Yi² = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana konsistensi skor yang telah diperoleh oleh subjek (Suryabrata, 2005). Dalam hal ini menggunakan alat ukur dengan metode *alpha cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r₁₁ = Koefisien Alpha

K = Jumlah Kasus

Σσ_t² = Jumlah varian butir

V_t² = Varian total

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih mana saja yang memang penting dan harus dipelajari. Baru lah membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017).

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan Variabel Y maka penelitian ini menggunakan Uji *analisis Regresi Berganda*. Analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas (Wibisono, 2005). Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas

Y = Variabel terikat